

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL “HOME SWEET LOAN” KARYA ALMIRA BASTARI

Rahmadhania Putri Novitasari¹, Ita Kurnia², Via Nurdiana Dewi³,
Adinda Bilghis Salsabilla⁴

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri², Universitas
Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴

Pos-el: rahmania8225@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², vianurdinaa@gmail.com³,
adindabilqis88@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang karena adanya salah satu fenomena kebahasaan yaitu campur kode dan alih kode dalam kalimat. Tutur kata dalam novel melibatkan beberapa kata yang menunjukkan menuju pada perubahan bahasa yang digunakan, hal ini menunjuk adanya fenomena bahasa campur kode dan alih kode. Hal ini terdapat pada novel "*Home Sweet Loan*" karya Almira Bastari ini disebabkan oleh adanya kebiasaan percampuran bahasa sehari hari. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode pengumpulan data dari penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tentang alih kode dan campur kode novel *home sweet loan* karya almira bastri ditemukan bahwa jenis campur kode didalamnya adalah campur kode luar atau outer mixing code. Pada bagian alih jenis kode yang digunakan adalah alih kode luar dimana ada pergantian Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa asing. Bahasa asing yang digunakan dalam novel ini adalah bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan bahwa novel berjudul "*Home Sweet Loan*" karya Almira Bastari menggunakan alih kode dan campur kode eksternal. Novel ini menggunakan dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Alih-alih kode dan campuran kode dapat ditemukan pada kata, frasa, dan kalimat dalam novel. Faktor penyebab campur kode pada novel "*Home Sweet Loan*" karya Almira Basatari adalah budaya dan latar belakang tokohnya, faktor lainnya yaitu novel lattar ini merupakan kehidupan di kota besar yang sudah dipengaruhi oleh berbagai macam budaya dan pergaulan.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Home Sweet Loan.

ABSTRACT

The background to this research is the existence of a linguistic phenomenon, namely code mixing and code switching in sentences. The speech in the novel uses several words which indicate a change in the language used, this indicates the phenomenon of code-mixing and code-switching. This is found in the novel "Home Sweet Loan" by Almira Bastari, which is caused by the habit of mixing everyday languages. This research uses a qualitative method, namely the method of collecting data from research. Based on the results of research on code switching and code mixing in the novel Home Sweet Loan by Almira Bastri, it was found that the type of code mixing in it is outer code mixing. In the code switching section, the type of code used is external code switching where there is a language change from Indonesian to a foreign language. The foreign language used in this novel is English. Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the novel entitled "Home Sweet Loan" by Almira Bastari uses code switching and external code mixing. This novel uses two languages, namely Indonesian and English. Instead codes and code mixtures can be found in words, phrases and sentences in novels. The factors causing code mixing in the novel "Home Sweet Loan" by Almira Basatari are the

culture and background of the characters, another factor is that the background of this novel is life in a big city which has been influenced by various cultures and associations.

Keywords: *Code Switching, Code Mixing, Home Sweet Loan.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia. Negara Indonesia memiliki beraneka ragam Bahasa. Setiap warga Indonesia setidaknya menggunakan dua Bahasa dalam kesehariannya. Hal ini dikarenakan adanya budaya dan latar belakang yang beragam. Oleh karena itu, muncul lah perubahan berbahasa dalam keseharian yaitu adanya variasi dari bahasa satu ke bahasa lainnya ataupun pencampuran dari dua bahasa maupun lebih dalam setiap interaksi (Yanti, 2016).

Indonesia disebut juga sebagai masyarakat multilingual, alasannya adalah penduduknya di haruskan memiliki kemampuan suatu Bahasa yang berguna untuk komunikasi antar sesama penduduk atau orang lain. Pada saat berkomunikasi biasanya banyak orang yang berbicara dengan dua Bahasa atau lebih. Peristiwa tersebut juga bisa dikatakan dengan peristiwa pencampuran Bahasa.

Dalam kesehariannya warga negara Indonesia mempunyai dua Bahasa yaitu Bahasa Nasional Bahasa Indonesia, Bahasa daerah masing-masing penduduk tersebut. Bahasa Asing juga kerap di gunakan penduduk Indonesia untuk berkomunikasi contohnya Bahasa Jepang, Bahasa arab, Bahasa inggris. Tapi tetap Bahasa Indonesia yang selalu digunakan untuk sehari-hari (Praditasari & Sabardila, 2022).

Kontak Bahasa merupakan pertemuan banyaknya bahasa yang berbeda pada tempat dan waktu yang bersamaan. Kontak Bahasa inilah yang pada akhirnya menimbulkan peristiwa alih kode dan campur kode. Pada akhirnya penggunaan di Bahasa (Intan T, 2020).

Alih kode juga terbagi menjadi beberapa bagian antara Bahasa, ragam, gaya, pada satu bahasa. Sebagai contoh siswa yang melakukan pembelajaran Bahasa asing yaitu Bahasa inggris. Selanjutnya pada suatu kelas terdapat percakapan menggunakan Bahasa Nasional Indonesia. Kemudian berubah ke Bahasa daerah seperti Bahasa Jawa, kedua jenis peralihan dinyatakan sebagai alih kode (Yusnan et al., 2020).

Contohnya seseorang awalnya menggunakan bahasa Indonesia untuk sebuah acara lalu dia beralih menggunakan bahasa asing untuk menyampaikan informasi dalam bahasa yang lain. Selain itu juga ada campur kode. Bisa dikatakan campur kode karena terdapat pada bahasa tulisan, unsur dapat berupa cetak miring. Mengalami perbedaan apabila penutur dengan sengaja menggunakan unsur Bahasa lain ketika berbicara dalam suatu Bahasa (Yusnan et al., 2020).

Pada Alih kode dan campur kode juga bagian dari kajian sosiolinguistik. Fajriansyah, et al (2018) mengatakan adanya Bahasa satu dan dua disebabkan oleh orang ke satu dan orang ke dua menggunakan bahasa pertama lalu orang ketiga dengan Bahasa ke dua, peristiwa ini dapat dikatakan sebagai alih kode (Praditasari & Sabardila, 2022).

Pengaplikasian pada alih kode dan campur kode berupa tulisan maupun lisan. Dalam bentuk lisan yaitu berdialog dengan seseorang, sedangkan dalam bentuk tulisan adalah novel dan juga cerpen. (Praditasari & Sabardila, 2022). Salah satu novel yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini ialah novel dari Almira Bastari dengan judul Home Sweet Loan. Pada novel ini didapatkan adanya peristiwa kebahasaan berupa alih kode dan campur. Pada novel ini terdapat

banyak alih kode dan campur kode pada dialog antartokoh maupun pada cerita yang dilakukan oleh penulis. Adanya campur kode dan alih kode pada novel home sweet lone dilatar belakangi oleh tokoh dalam novel. Penulis memberikan berbagai latar belakang yang berbeda sehingga munculah perbedaan Bahasa yang menyebabkan adanya fenomena kebahasaan campur kode dan alih kode.

Terdapat peristiwa kebahasaan yang ditemui pada novel 'Home Sweet Loan' karya Almira Bastari ini, sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap fenomena ke bahasaan alih kode dan campur kode dalam Novel 'Home Sweet Loan' karya Almira Bastari.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tempat serta partisipan kegiatan, alat serta bahan, cara melaksanakan kegiatan, cara mengumpulkan data, pengolahan dan analisis data. [Garamond, 10, normal]. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode Pustaka sebagai metode pengumpulan data.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian dengan data deskriptif Pendapat dari Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012: 4) metode kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif baik perkataan ataupun hal secara tertulis dan perilaku yang bisa dilihat oleh orang-orang ataupun subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif digolongkan dalam penelitian yang bersifat deskriptif karena data yang terkumpul merupakan kata-kata gambar serta bukan data yang berupa angka-angka.

Sumber data penelitian ini ialah novel home sweet loan karya almira bastari yang terbit pada tahun 2020. Data yang diambil adalah bacaan dalam novel yang berupa alih kode dan campur kode. Teknik pengambilan data yaitu teknik baca, teknik catat dan teknik analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang alih kode dan campur kode novel home sweet loan yang dikarang oleh Almira Bastri ditemukan bahwa jenis campur kode didalamnya adalah campur kode luar atau outer mixing code. Pada bagian alih kode jenis yang digunakan adalah alih kode outside dimana ada pergantian Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa asing. Penggunaan Bahasa asing pada novel ini ialah menggunakan Bahasa inggris.

Inggris	Keterangan Jumlah
Are you okey?	1
Progres	1
Outing	1
Snack	2
Meeting	1
Please	9
Ugh	1
Exel	6
By the way	5
Instastory	8
Blackforest	1
Caption	2
Ootd	1
Kichen island	2
Photobomb	1
Dinner	2
Chanel	2
Review	2
Sreenshot	1
Typing	1
Aparthouse	5
Loud speaker	1
Ilfeel	3
Guys	3
Joint income	1
Apartgenic	1
Baking	1
Pouch	2
Mouse	1
Gym	6
Zoom live	1
Event	1
Coffe	2
Agency	2
Latte	1

Thanks	4
Bed cover	1
Influencer	7
Passion	1
I'm free adult man	1
Baby sitter	8
Financial	1
Feed	2
Endorse	2
Ring light	1
Hello	2
I'm	2
Refinance	1
Latte agency	2
Happy thirty second	1
Huff	1
Respond	1
Surprise	1
Inception	1
Teetotaisme	1
Freedom	1
Financial	1
Website	1
Jogging track	2
Good morning	1
Post	1
Instagrammeble	2
Shop	1
Revolusioner	1
Link park	1
Green day	1
Cold play	1
Ariana grande	1
Flat white	5
Prada	1
Crop top	1
Single	3
Game	3
Carport	8
Sofa two seater	3
Barbeque	1
Lip gloss	10
Pressed juice	1
Googling	1
House warming	2
Cluster	7
Thai ice tea	2
Marketing agent	1
Stroller	1

Laundry	6
Dry clean	1
Platform	1
Queen	1
Close up	1
Interview	1
Resign	3
Fresh	4
Make up	3
Live	2
Clicklit	2
Reseller	1
Lanyard	1
Prom	1
Clutch	1
Shift	2
Pad thai	2
Oh come on that's unfair	1
Happy go lucky	2
Unboxing	1
High archive	1
Image	1
Dual income	1
Sandwich	1
Win- win	1
Maintenance	1
Lighting	1
Bedset	1
Organic tencel	1
Selfie	1
Financial freedom	1
Notepad	1
Highlighter	1
Paperclip	1
Marker	1
Costumer	1
Vacum Cleaning	1
Air pirifer	1
Vocher	1
Log book	3
Thank you	2
Head of general administration	1
Reimburse	1
Key performance indicator	1
Default	1
Best Timing	1

Loosed up	1
Deal- deal	1
Co living	1
Subscribe	1
Down	1
Vidio call	2
Swab	1
Sofa one seater	1
Sandwich generation	1
Baby safe gate	1
Playground	1
Shower	1
Real estate	1
Waiting list	1
Full booked	1
Btw (by the way)	1
Booking	2
Site	1
Stand by	1
Come on	2
Youtuber	2
Content	1
Breakfast meeting	1
Demanding	1
Zonk	2
Rice cooker	1
Mental health	1
Lip balm	1
Cash	1
Stainless steel	1
French shabby chic	1
Broken white	1
Dress	1
Deb collector	1
Connecting door	1
Bakery	1
Toxic	1
Staycation	1
Vacum cleaner	3
Preweding	1
Hair dryer	1
In the making	1
Roasting	1
Boomerang	1
Quality time	1
Party	2

Oh, Come my you know how good I am	1
Marketing	7
Desert	1
Yeah, you wish	1
Negative thinking	1
Deal	1
See, darpa is not any better	1
Fun	1
But not to fall in love with	1
Darling	1
Deep Talk	2
Silent treatment	3
Worth it	11
Deep	1
Send picture	1
Roaming	1
Sorry	2
Stick game	1
Stick	1
We fall in love with people we can't have	1
We browse houses that we can't buy	1
Blitz	1
Matching shot	1
Brand	1
Kissable	1
Line lip gloss	1
Lipops	2
Lip gloss- lollypop	1
Lollypop	1
Genius	1
Lip balm	3
The best	1
Department	1
Vegan	1
Of cours,you're the most favorite lips in town	1
Ghosting	1
Two seater	1

Master bedroom	3
Bathtub	2
Kitchen set	1
Stainless	1
Sample	1
Very thoughtful	1
Thoughtful	1
Sushi	2
Coach	1
Upgrade	1
Agency influencer	1
House tour	1
Puzzle	1
Event organizer	1
Online	2
Grils	1
French manicure	1
ID card	1
Jacuzzi, jogging tranck	1
Lunch meeting	1
Deal breaker	1
Insecure	3
Hangout	1
Big spender	1
Income	1
Scroll	1
Follow	1
Love	1
Seater	1
Customized	1
Social distancing	1
House distancing	1
Sigle	1
Have fun	1
Tower	1
Prank	1
Drive safely	1
Outing	2
Business trip	1
Ground breaking	1
Sorry	1
The point	1
I'll see you at seven	1
Baby sister	2

Sushi roll	1
Skill	1
Welcome to my home	1
Hell	1
Heaven	1
Handphone	1
Princess sofia	1
Fix	1
Bye	1
Makeup	2
Iced americano	1

Pembahasan

Campur kode outside

1. Campur kode berupa kata.

Bentuk kata yang berasal dari bahasa inggris dipaparkan sebagai berikut:

- “Lip balm”(ada pada halaman 68,70,119) yang artinya “pelembab bibir” dalam bahasa inggris.
- “Ghosting”(ada pada halaman 122) yang artinya “tiba-tiba menghilang” dalam bahasa inggris.
- “Two seater (ada pada halaman 123) yang artinya “dua tempat duduk” dalam bahasa inggris.
- “ Untung lo dulu nolak gue, Tan. Kalau gue nikah muda, punya anak pas muda, *fix* gue kabur dari rumah” (terdapat di halaman 193) yang artinya “memperbaiki” dalam Bahasa inggris.
- “ Nggak apa-apa dong kalau *income* gue gede?”(terdapat di halaman 154) yang mempunyai arti “penghasilan” dalam bahasa inggris
- “ Aduh, aku suka banget deh sama bibir kamu. Penuh banget dan kanyak *kissable* gitu lho”(ada pada halaman 119) yang artinya “Dapat ciuman” dalam bahasa inggris.
- Fotografer memotret dan *blitz* menyala membuat matak silau. (ada pada halaman 118) yang

- artinya “menggempur” dalam bahasa inggris.
- h. Sebagaimana isu *mental health* yang hilir mudik dibicarakan di twitter. (ada pada halaman 65) yang artinya “kesehatan mental” dalam bahasa inggris.
- i. Mungkin aku harusnya sudah dikejar- kejar *debt collector* karena berhutang sana-sini. (terdapat di halaman 78) yang berarti bahwa “penagih hutang” dalam bahasa inggris.
- j. Pandangannya sekolah tali *lanyard* Tory Burch hitamnya. (ada pada halaman 22) Yang artinya “Tali pengikat” dalam bahasa Inggris.
- k. Tanish sudah mengempit *clutch* saint Laurent diketiaknya. (ada pada halaman 22) yang artinya “tas genggam” dalam bahasa inggris.
- l. “OKE, cukup! Sekarang foto *close-up*,” (ada pada halaman 14) yang artinya “dekat” dalam bahasa inggris.
- m. “Lip gloss” (ada pada halaman 273,14,15,15,118,118,119,119, 119) yang artinya “mengurangi tampilan garis bibir” dalam Bahasa inggris.
- n. “ Ada satu tempat *Pressed juice* dari kaca” (ada pada halaman 275) yang artinya “ Jus yang diperas” dalam bahasa inggris
- o. Jawabku sambil mencatat di *notepad* (ada pada halaman 30) yang artinya “Buku catatan” dalam bahasa inggris.
- p. Ada *blackforest* cantik yang terlihat mahal (ada pada halaman 209) yang Artinya “Hutan hitam” dalam bahasa inggris.
- q. “joint income” (ada pada halaman 217,287,23) yang artinya “pendapatan bersama” dalam bahasa inggris.
- r. Latte, *latte* key opini leader.(ada pada halaman 226) yang artinya “Rasa dari kopi” dalam bahasa inggris.
- s. “Baby sister” (ada pada halman 240, 30, 50, 56, 58, 69, 111, 112) yang artinya “pengasuh Anak”
- t. Niat dia sih mau *refinancing* ke kantornya (ada pada halaman 242) yang artinya “pembiayaan kembali” dalam bahasa inggris.
- u. ”Flat white” (ada pada halaman 261,36,37,37,38) yang artinya ”putih datar” dalam bahasa inggris.
- v. Menyandang tas prada dibahu, *crop top* lengan panjang warna putih. (ada pada halaman 262) yang artinya “baju yang pendek” dalam bahasa inggris.
- w. Bibirnya memakai lipstik *matte* dan diombre rapi.(ada pada halaman 262) yang artinya “jenis pewarna bibir yang pertama” dalam bahasa inggris.
- x. “ Pad thai” (ada pada halaman 23,27) yang artinya “sebuah masakan tumisan mi beras yang umumnya disajikan sebagai jajanan pinggir jalan dan direstoran lokal kasual dithailand” dalam bahasa inggris.
- y. Alias si *Happy go lucky* yang tidak pernah berpikir panjang. (ada pada halaman 25,25) yang artinya “orang yang tak kenal susah” dalam bahasa inggris.
- 2. Campur kode berbentuk frasa**
- a. “aku membuka lagi *instastory*...” (ada pada halaman 209, 210, 20, 20, 25, 88) yang artinya “set fotoatau video dari 24 jam terakhir yang tidak muncul di pengikut Anda memberimakan dan tidak tetap di profil Anda” dalam Bahasa Indonesia
- b. “masak bersama untuk *dinner*” (ada pada halaman 209,144)

- yang artinya “makan malam” dalam Bahasa Indonesia.
- c. “Tanish bolak-balik *typing*...” (ada pada halaman 211) yang artinya “mengetik” dalam Bahasa Indonesia.
- d. “...yang sesuai dengan *passion* kita...” (ada pada halaman 237) yang artinya “perkerjaan yang disukai oleh seseorang yang bisa dikerjakan dan dianggap penting” dalam Bahasa Indonesia
- e. “yakan mau kasih *surprise*, masa gue...” (ada pada halaman 249) yang artinya “kejutan” dalam Bahasa Indonesia.
- f. “...di *reseller* atau pergi ke toko di ITC...” (ada pada halaman 21) yang artinya “pengecer” dalam Bahasa Indonesia.
- g. “tiap minggu Danan *unboxing* barang yang tidak jelas juntrungannya” (ada pada halaman 25) yang artinya “membuka kemasan produk” dalam Bahasa Indonesia.
- h. “...tiket waiting list dari maskapai ...” (ada pada halaman 53) yang artinya “Daftar tunggu” dalam Bahasa Indonesia
- i. “...alhasil masuk antrean karena sudah *full booked*” (ada pada halaman 53) yang artinya “Penuh dipesan” dalam Bahasa Indonesia.
- j. “katanya gue disuruh *stand by* takut ada pertanyaan” (ada pada halaman 54) yang artinya “persiapan” dalam Bahasa Indonesia
- k. “ lo terlalu *negative thinking* “ (terdapat pada halaman 100) yang artinya “berfikir buruk” dalam Bahasa Indonesia.
- l. “ tanish *send picture*” (ada dalam halamn 111) yang artinya “membagikan foto” dalam Bahasa Indonesia
- m. “...*very thoughtful*-kah ?” (ada pada halaman 130) yang artinya “Sangat bijak” dalam Bahasa Indonesia
- n. “setelah *house tour* rumah ini...” (ada pada halaman 136) yang artinya “Tur rumah” dalam Bahasa Indonesia
- o. “lo *hangout* mulu tiap malam” (adapada halaman 154) yang artinya “nongkrong di luar” dalam Bahasa Indonesia
- p. “Cuma berasa kayak kena acara *prank*” (ada pada halaman 164) yang artinya “lelucon” dalam Bahasa Indonesia
- q. “Danan juga *to the point*” (ada pada halaman 171) yang artinya “pada intinya” dalam Bahasa Indonesia
- r. “...diselimuti *bed cover* tebal dengan wangi...” (ada pada halaman 233) yang artinya “selimut” dalam Bahasa Indonesia
- s. “...ada satu tempat *pressed juice* dari kaca” (ada pada halaman 275) yang artinya “pemeras jus” dalam Bahasa Indonesia
- t. “...adalah *Key performance indicator* kami bisaturun” (ada pada halaman 36) yang artinya “Indikator kinerja utama” dalam Bahasa Indonesia
- u. “aku disambut lagi oleh *playground* mini anak-anak” (ada pada halaman 47) yang artinya “tempat bermain anak” dalam Bahasa Indonesia
- v. “sebagaimana isu *mental health* yang hilir...” (ada dalam halaman 65) yang artinya “Kesehatan mental” dalam Bahasa Indonesia
- w. “Dandanan Miya minimal bisalah buat foto prewedding”

(ada pada halaman 87) yang artinya "foto sebelum menikah" dalam Bahasa Indonesia

- x. "jadiada dessert" (ada pada halaman 99) yang artinya "makanan penutup" dalam Bahasa Indonesia
- y. "master bedroom nya disini" (adapada halaman 124) yang artinya "kamar tidur utama" dalam bahasa Indonesia

Alih kode

Jenis alih kode pada novel home sweet loan karya almira bastari adalah alih kode esktern. Alih kode esktern terjadi apabila terjadi perpindahan bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa asing (Meldani, 2018). Alih kode pada novel ini yaitu perpindahan bahasa Indonesia ke bahasa inggris. Berikut beberapa alih kode pada novel ini.

- Mia tersinggung. "*Oh come on! That's unfair.*" (HSL/24/AK)
- Miya menatap danan iba. "Pemabuk aja nggak ngaku pemabuk, Dan. Apalagi lo, yang masalahnya nggak seberat pemabuk tapi structural dan menyeluruh."
"*Oh come on miya you know how good I am.*" Danan tengil. (HSL/90/AK)
- Danan terkekeh. "Ah, repot hidup lo. Dulu lo kenapa nggak mau sama gue? *See Darpa is not any better?*" (HSL/101/AK)
- "Gua bawa laptop, mau nonton Netflix." Danan punya ide.
"Lo nggak ada kerjaan banget ya?" Aku bertanya.
"Emang," jawab Danan sekana nya.
"Oke, besok ya." Aku setuju.
"*I'll see you at seven*" Tanya Danan.
"Oke." Aku menutup pembicaraan. (HSL/173/AK)

Fungsi alih kode

Fungsi alih kode pada novel home sweet loan karya almira bastari diantaranya adalah untuk menunjukkan

kedekatan antara para tokoh, mempermudah penyampaian pesan dalam novel, dan untuk mengapresiasi. Fungsi menunjukkan kedekatan antar tokoh. Fungsi ini terlihat dari pemilihan bahasa inggris yang terkesan santai dan sering di gunakan sehingga menunjukkan keakrapan antar tokoh.

Contoh :

Tanish sampai di unitnya, lalu membuka pintu. "*Welcome to my home.*" (HSL/182/AK)

Contoh tersebut menunjukkan fungsi alih kode yaitu pergantian bahasa Indonesia ke bahasa inggris.

Fungsi alih kode tersebut untuk menunjukkan kedekatan antar para tokoh. Fungsi mempermudah penyampaian pesan pada novel yaitu untuk mempermudah tersampainya pesan dari penulis untuk pembaca. Pada novel ini alih kode terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris. Contoh data yang menunjukan fungsi mempermudah penyampaian pesan adalah sebagai berikut.

- Sudah tidak zaman lagi untuk *we fall in love with people we can't have*. Menjadi dewasa adalah *we browse house that we can't buy*. (HSL/118/AK)

Contoh tersebut menunjukkan perubahan bahasa dari bahasa Indonesia menjadi bahasa inggris dengan maksud mempermudah tersampainya pesan dari penulis.

Fungsi mengapresiasi yaitu untuk menunjukan apresiasi antar tokoh. Apresiasi dianggap lebih mudah disampaikan dalam bahasa inggris. Akibatnya terjadi alih kode dalam percakapan. Contoh data yang memperlihatkan fungsi apresiasi ialah sebagai berikut.

- "Iya, aku baca produk kamu kok. Aku suka kampanyenya. Makasih ya, aku jadi bagian dari kampanye ini." Aku tersenyum pada Via.

- Via balas tersenyum lebar. *“Of course you’re the most favorite lips in town!”* (HSL/121/AK).

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa disimpulkan bahwa novel dengan judul “home sweet loan” karangan oleh Almira Bastari menggunakan alih kode dan campur kode eksternal. Novel ini menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Alih kode dan campur kode dapat ditemukan pada kata, frasa, dan kalimat dalam novel.

Faktor penyebab campur kode pada novel “home sweet loan” karya Almira Basatari adalah budaya dan latar belakang tokoh, faktor lainnya yaitu latar novel ini yang merupakan kehidupan di kota besar yang sudah terpengaruh oleh berbagai macam budaya dan pergaulan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Sari, E. P., & Lestari, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Azzamine” Karya Sophie Aulia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 108-117.
- Berlianty, S. A., Kurnia, I., & Prasetyowati, S. P. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel “Sunnyaruri” Karya Risa Saraswati. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 236-243.
- Intan T. (2020). Resiliensi Perempuan Lajang Dalam Metropop Ganjig-Genap Karya Almira Bastari. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, IV (1), 47-65.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel “Hello Salma” Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlan, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel “Kata” Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, D. S. A., Nababan, A., Saragih, P. D. J., & Prasetya, K. H. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel “Kami Lintang” Karya Yunita R. Saragi Sebagai Referensi Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 9-18.
- Verlicya, S., Kurnia, I., & Amelia, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel “Troublemaker Couple” Karangan Pretty Angelia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 118-124.
- Yanti, L. (2016). Campur Kode Pada Novel 99 Cahaya Di Langit eropa Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 23-27.
- Yulianti, R., Kurnia, I., Almayda, S. N., & Hariyani, F. P. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Stmj” Karya Eve Natka. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 199-206.
- Yusnan, M., Risman Iye, K., & Riki, H. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia (Transfer Code And Mix Code In Novels Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia). *In Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)* (Vol. 1, Issue 1).